

## **MEMBANGUN SEMANGAT BELAJAR SEBAGAI PERTAHANAN DISIPLIN WAKTU DAN PRODUKTIVITAS BELAJAR DI MASA PANDEMI BAGI PARA MURID DENGAN MENGADAKAN KELAS BERBAGI ILMU DI DESA PELIATAN**

**Ni Putu Ayu Damayanti<sup>1)</sup>, I Made Diarta<sup>2)</sup> Nyoman Suwandi<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati

Email: [ayudama0298@gmail.com](mailto:ayudama0298@gmail.com), [madediarta66@gmail.com](mailto:madediarta66@gmail.com), [nym.suwandi@unmas.ac.id](mailto:nym.suwandi@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Desa Peliatan merupakan Desa yang berada di Kecamatan Ubud , Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, Secara geografis, Desa ini membujur dari utara ke selatan dan merupakan Desa yang berada di dataran rendah sekitar 300-400 meter diatas permukaan laut, dimana luas wilayah Desa Peliatan mencapai 493.00 ha/m2. Desa Peliatan terkenal sebagai gudang seni di Kabupaten Gianyar disamping itu masyarakatnya juga masih ada yang menjadi petani serta berusaha sebagai pedagang termasuk pasar moderan seperti Ruko-ruko. Dimasa Pandemi covid 19, dampak yang paling dirasakan adalah dibidang pendidikan karena semua proses Belajar Mengajar dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) atau online, dan sebagian besar peserta didik masih belum siap sepenuhnya dengan kondisi seperti ini. Untuk itu dalam program Pengabdian Masyarakat ini kami lakukan di Desa Peliatan menasar dibidang pendidikan karena minimnya pemahaman para orang tua dalam menggunakan media belajar online, sulitnya memahami materi yang disampaikan oleh para guru sehingga siswa cenderung mengabaikan materi serta siswa tidak menggunakan waktu belajar dengan baik. Tujuan dilakukan Pengabdian ini adalah untuk Memberikan edukasi kepada orang tua siswaktentang penggunaan aplikasi belajar, menciptakan kelas Belajar Berbagi Ilmu serta mengabdikan sebagai fasilitator bagi para siswa. Metoda yang di gunakan adalah dengan cara memberikan penyuluhan dan menciptakan Kelas Berbagi Ilmu serta melaksanakan pendampingan kepada siswa. Hasil kegiatan ini menjadikan para siswa dalam kelas belajar berbagi ilmu selalu menghasilkan kepuasan tersendiri dan mereka lebih bisa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah melalui daring dan orang tua bisa memahami kebutuhan anak-anak mereka dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 ini, keberhasilan dari kegiatan ini tidak lepas dari dukungan masyarakat Desa Peliatan secara umum, khususnya para siswa dan dukungan orang tua siswa.

**Kata kunci:** Covid-19, Penyuluhan, Pendampingan, Belajar Berbagi Ilmu

### **ANALISIS SITUASI**

Analisis yang dilakukan merupakan upaya menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan penulis dalam menentukan dan merumuskan konsep awal untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Berdasarkan analisis observasi utama yang dilakukan oleh pengabdian pada hari kamis 1 Maret 2021 , maka diperoleh beberapa informasi tentang keadaan Desa Peliatan. Desa Peliatan merupakan Desa yang berada di Kecamatan Ubud , Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, Indonesia Secara geografis, desa ini membujur dari utara ke selatan dan merupakan desa yang berada di dataran

rendah sekitar 300-400 meter diatas permukaan laut. Secara garis besar, pada tahun 2009 luas wilayah Desa Peliatan mencapai 493.00 ha/m<sup>2</sup> dengan luas persawahan yang lebih mendominasi. Namun saat ini, sebagian luas persawahan tersebut telah diubah menjadi prasarana-prasarana umum lainnya. Desa Peliatan masih memiliki potensi yang cukup baik dalam bidang seni budaya dan gudangnya para seniman. Dengan adanya potensi dalam bidang seni budaya tersebut, banyak wisatawan-wisatawan datang berkunjung untuk menikmati keindahan seni yang dimiliki oleh Desa Peliatan. Oleh karena itu, sebagian besar warga Desa Peliatan memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan cara membuka usaha dibidang home stay untuk menyediakan inap desa di rumah penduduk dengan kapasitas 100 orang, sedangkan sisanya terdapat ruko-ruko yang sebagian besar dikelola oleh pihak luar. Adapun batas-batas wilayah Desa Peliatan adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Petulu, kecamatan Ubud
- Sebelah Timur : Desa Ubud, kecamatan Ubud
- Sebelah Selatan : Desa Mas, kecamatan Ubud
- Sebelah Barat : Desa Pejeng, kecamatan Tampak siring

Dari Aspek fungsi lahan, wilayah Desa Peliatan terdiri dari:

- Luas Pemukiman: 78. 56 ha /m<sup>2</sup>
- Persawahan: 246.00 ha /m<sup>2</sup>
- Perkebunan: 103.76 ha /m<sup>2</sup>
- Kuburan: 2.90 ha /m<sup>2</sup>
- Pekarangan: 25.76 ha/ m<sup>2</sup>
- Taman: 5.50 ha/ m<sup>2</sup>
- Perkantoran: 2.10 ha /m<sup>2</sup>
- Prasarana Umum lainnya: 29.28 ha /m<sup>2</sup>

Dipilihnya Desa Peliatan sebagai sarsaran untuk meningkatkan minat belajar dan produktifitas minat belajar dalam situasi pandemi Covid-19 ditinjau dari permasalahan – permasalahan yang penulis temukan pada saat melakukan observasi sebagai berikut : a) Minimnya pemahaman para orang tua dalam menggunakan media belajar online sehingga mereka tidak dapat mendampingi anak anaknya belajar secara online; b) Sulitnya memahami materi yang disampaikan oleh para guru melalui aplikasi belajar oleh para siswa , sehingga siswa cenderung mengabaikan materi; c) Adanya beberapa keluhan para orang tua yang dimana anak anaknya tidak menggunakan waktu belajar dengan baik.

Berdasarkan analisis situasi tersebut , maka tim pelaksana Pengabdian Masyarakat dengan persetujuan Kepala Desa dan Masyarakat di Desa Peliatan telah melaksanakan kegiatan menciptakan Kelas Berbagi Ilmu yang diadakan di Ruang Rapat Kantor Desa, Desa peiatan.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijaarka diatas maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Minimnya pemahaman para orang tua dalam menggunakan media belajar online sehingga mereka tidak dapat mendampingi anak anaknya belajar secara online.
2. Sulitnya memahami materi yang disampaikan oleh para guru melalui aplikasi belajar oleh para siswa , sehingga siswa cenderung mengabaikan materi.
3. Adanya beberapa keluhan para orang tua yang dimana anak anaknya tidak menggunakan waktu belajar dengan baik.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Adapun solusi yang penulis berikan dalam menanggapi permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Memberikan edukasi teradap pada orang tua tentang penggunaan aplikasi belaja sehingga mereka mampu mendampingi anak anak meka belajar.
2. Menciptakan Kelas Belajar Berbagi Ilmu yang diselenggarakan di ruang rapat, kantor desa Desa Peliatan , serta mengabdikan sebagai fasilitator bagi para siswa yang memiliki kendala dalam memahami maeri yang akan diadakan setiap minggu dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.
3. Menciptakan Waktu Belajar yang efektif dan produktif yang diadakan setiap minggu dengan melibatkan peran orang tua guna mendaftarkan atau mengarahkan anak anak mereka untuk bergabung dengan kelas belajar berbagi ilmu.

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **1. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2021

#### **2. Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Ruang rapat kantor desa, Desa Peliatan. Dipilihnya lokasi tersebut karena diarahkan langsung oleh Bapak Perbekel desa Peliatan, mengingat murid yang mengikuti Kelas Belajar berasal dari banjar yang berbeda maka dipilihlan ruangan rapat, kantor desa Desa Peliatan sebagai titik temu yang disepakati bersama.

### **2.3 Tim Pelaksana**

Adapun Tim Pelaksana Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu :

1. Drs. I Made Diarta, M.Si selaku Dosen pembimbing
2. Ni putu Ayu damayanti selaku Mahasiswa

### **2.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar dan produktiffitas belajar bagi para siswa di Desa peliatan dengan cara memberikan penyuluhan dan menciptakan Kelas Berbagi Ilmu.

Adapun tahapan / langkah- langkah penyelesaian masalah yaitu :

1. Persiapan, pada tahapan ini pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi yang akan di berikan kepada masyarakat, adapun materi yang dimaksud adalah langkah- langkah menggunakan atau memanfaatkan media sosial dan pemahaman platform belajar untuk memudahkan masyarakat menghadapi situasi belajar daring di masa pandemi Covid-19 ini.
2. Pelaksanaan, pada tahap ini tim pelaksana memberikan edukasi dan melakukan pelengkapan sarana prasarana yang akan digunakan dalam proses belajar dan mengajar seperti Proyektor, Laptop , Speaker, dan Papan Tulis.
3. Evaluasi, pada tahap evaluasi ini penulis melakukan pendampingan kepada para siswa guna mengetahui sejauh mana pemahaman mereka, apakah mereka sudah paham atau belum.

Terlaksananya kegiatan ini tidak lepas dari peran masyarakat Desa peiatan yang sudah mensupport kegiatan mulai dari pendaftarkan anak anak mereka serta memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di laksanakan di Desa peliatan.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

### *1. Ketercapaian Kegiatan*

Pembentukan Kelas Belajar , pembentukan Kelas belajar adalah salah stu program Pegabdian yang dilakukan guna memfasilitasi dan membantu anak anak dalam menyelesaikan berbagai macam kendala yang mereka alami selama pembelajaran online. Ketercapaian kegiatan ini tidak serta merta berkat usaha penulis saja melainkan adanya dukungan yang baik oeh para masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan ini. Disini penulis sangat memperhatikan bagaimana kendala yang dialami oleh masing masing individu terutama dalam memahami materi ajar yang diberikan oleh para guru melalui belajar daring, maka dari itu penulis dapat menyimpulkan dan menggagas kelas belajar sebagai wadah yang bisa dimanfaatkan oleh semua ana anak dalam mengatasi masalah mereka selama belajar agar waktu belajar mereka menjadi produktif dan tetap efisien.

Kegiatan kelas belajar ini dilakukan dengan melaksanakan belajar tatap muka yang dimana peserta atau anak anak akan membekali diri mereka dengan pertanyaan pertanyaan yang belum mereka pahami selama blajar daring dan penulis selaku fasilitator akan dengan senang hati menjelaskan ulang dengan bahasa dan contoh yang lebih mudah untuk dipahami. Maka kelas belajar ini akan selalu menghasilkan kepuasan oleh para peserta.

Disini penulis tidak serta merta mampu memahami setiap kendala dan matteri materi yang mereka kurang pahami, tetapi kami disini kami melakukan pemecahhan masalah dengan cara mencari di google dan menonton video lalu membahas ulang.

Menedukasi Para Orang Tua mengenai Aplikasi belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan para orang tua siswa terutama yang belum memahami teknologi informasi lebih mendalam guna membantu orang tua agar dapat berperan dan mendampingi anak anak mereka dalam belajar daring di rumah. Hal ini dilakukan

mengingat dalam proses observasi para orang tua mengeluh bahwa mereka tidak dapat menemani anak-anak mereka belajar secara daring dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai penggunaan aplikasi belajar yang biasa digunakan oleh anak-anak mereka seperti ZOOM, Gmeet, Quipper, dll yang dimana menurut orang tua siswa itu adalah hal baru. Disini penulis memberikan informasi mengenai beberapa aplikasi belajar yang biasa digunakan agar orang tua siswa memiliki bayangan tentang aplikasi belajar tersebut, lalu penulis mulai membuka aplikasi belajar tersebut dan menjelaskan serta mempraktikkannya langsung agar orang tua siswa mampu memahaminya.

Adapun kendala yang penulis temukan disini yaitu dimana orang tua siswa yang kebanyakan lahir pada tahun 70an mengakibatkan mereka mengalami kendala dalam pemahaman teknologi dan informasi, dibutuhkan waktu dan kesabaran untuk mengedukasi para orang tua, namun kegiatan ini dapat penulis simpulkan berhasil karena para orang tua siswa sudah mampu menjelaskan dan berperan dalam proses belajar anak-anak mereka secara daring.

## *2. Partisipasi masyarakat*

Mengingat Desa Peliatan berada dalam zona merah, maka partisipasi masyarakat dalam melakukan pemantauan sangat terbatas. Akan tetapi kegiatan yang dilaksanakan di Ruang rapat kantor Desa, Desa Peliatan dipantau langsung oleh Bpk. Perbekel Desa Peliatan beserta beberapa staff desa yang dengan senang hati membantu dalam proses penyediaan tempat, menyediakan informasi dan memberikan fasilitas belajar dan mengajar yang sangat lengkap.

Dimulai dari persiapan, penulis sangat bersyukur bahwa telah disediakan tempat dengan fasilitas mengajar seperti ruangan yang nyaman untuk belajar dan mengajar. Hal ini diluar dari ekspektasi penulis mengingat perencanaan awal penulis akan melakukan / menjalankan kegiatan ini di rumah tetapi Bpk. Perbekel dengan baik hati menawarkan dan menyediakan tempat dikarenakan kegiatan ini dilakukan untuk kepentingan dan kebaikan bersama. Selain dari Bpk. Perbekel dan juga staff Desa, adapun peran orang tua murid sangat membantu dalam mendukung anak-anak mereka dan mempercayai Kelas Belajar berbagi Ilmu sebagai wadah dan kegiatan yang positif yang dapat diikuti oleh anak-anak mereka guna memperoleh dan menyelesaikan berbagai kendala yang mereka temui selama belajar secara daring. Disini penulis juga sangat bersyukur yang dimana banyak para orang tua yang juga menginginkan memperoleh informasi mengenai bagaimana cara melakukan pembelajaran secara daring, terutama dalam penggunaan aplikasi belajar yang sering digunakan oleh para guru dalam menyampaikan materi melalui ZOOM, Gmeet, Quiper, dll, semangat mereka menunjukkan kasih sayang yang tiada tara untuk anak-anak mereka dalam mendukung anak-anak mereka dalam belajar secara daring.



*Gambar 1. Mencuci tangan sebelum memasuki ruangan guna menerapkan protokol kesehatan, pencegahan penularan Covid-19*



*Gambar 2. proses belajar dan mengajar*

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian Masyarakat adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa untuk masyarakat. Penulis melakukan penerjunan pengabdian masyarakat pada tanggal 24-28 February 2021, dalam penerjunan ini penulis melakukan observasi kepada masyarakat tentang kendala yang mereka alami selama Pandemi Covid-19 terutama dalam bidang pendidikan. Serta menjalankan program pendidikan dimulai pada tanggal 3 maret – 13 April 2021 di Desa Peliatan dengan menjalankan dua program yaitu Menciptakan Kelas Belajar berbagi Ilmu serta Mengedukasi masyarakat dalam penggunaan sosial media ataupun aplikasi belajar yang digunakan oleh para guru dalam menyampaikan materi, yang dimana kegiatan ini diupayakan dapat membantu menyelesaikan masalah dan kendala yang dialami oleh masyarakat dalam menjalani proses belajar dan mengajar selama pandemi Covid-19. Disini penulis dapat simpulkan bahwa program yang telah penulis jalankan sangat positif dan mendapatkan *feed back* yang baik oleh masyarakat. Tercapainya tujuan daripada program ini dapat penulis simpulkan yaitu terbantunya para masyarakat khususnya para orang tua dan murid dalam memahami dan menyelesaikan kendala yang mereka alami selama pandemi Covid-19 khususnya dalam proses belajar mengajar. Adapun kelanjutan dari program yang penulis jalankan yaitu program ini akan terus dibuka dan penulis akan siap untuk melayani masyarakat apabila mereka mendapatkan kendala yang serupa atau

khususnya bagi anak-anak yang masih bersekolah dalam menangani masalah yang mereka peroleh dengan berdiskusi langsung maupun via chat online.

Masyarakat Adapun saran yang penulis sampaikan kepada masyarakat khususnya masyarakat desa pedesaan agar dapat memaklumi kegiatan yang penulis lakukan tidak memiliki kuota yang banyak / adanya keterbatasan kuota mengingat hal ini demi menjalankan protokol kesehatan. Tetapi penulis tidak menutup kesempatan bagi anak-anak untuk menghubungi penulis melalui chat online untuk berdiskusi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Tim Penyusun. 2021. Buku panduan Pengabdian Masyarakat peduli bencana Covid-19 LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar Tahun 2021
- Tamba, I M. 2021. *Metode Penyusunan laporan KKN*. Denpasar. LPPM UNMASDenpasar